

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seluruh makhluk hidup tidak terkecuali manusia ialah makhluk sosial, untuk bisa menyambung terus kehidupan sehari-harinya, manusia perlu saling melakukan aksi atau saling mempengaruhi dengan makhluk lainnya. Kehidupan dalam bermasyarakat, manusia tidak bisa lepas dengan yang namanya kebiasaan atau tradisi, budaya, adat-istiadat dan yang lainnya, yang mana hal tersebut akan terus berlanjut seiring berjalannya waktu dan akan menjadi kebiasaan bagi kalangan masyarakat itu sendiri. Dan hampir semua kalangan manusia memiliki suatu kebiasaan atau tradisi berwisata dan juga memiliki budaya rohani atau religi dengan cara melakukan perjalanan wisata rohani atau religi sendiri.

Wisata religi ialah perjalanan yang lebih banyak dikaitkan dengan acara spiritual atau kerohanian, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan seseorang atau kelompok dalam lingkup kehidupan bermasyarakat. Wisata religi ini biasanya ditekuni oleh seseorang atau secara berkelompok dalam bentuk rombongan yang bertujuan mengunjungi tempat wisata rohani seperti contohnya Pura Purohita.

Wisata religi Pura Purohita merupakan sebuah pura yang terletak di Kabupaten Buleleng. Pura ini terletak di Desa Unggahan, Kecamatan Seririt, lokasinya berada di antara perkebunan masyarakat. Pura ini biasanya dikunjungi

oleh masyarakat umum jika ada upacara atau hari suci agama hindu. Selain masyarakat umum, tempat ini juga dikunjungi oleh para wisatawan mancanegara. Lokasi wisata religi Pura Purohita ini sangat strategis, karena bertempat di kebun masyarakat sekitar. Ketika memasuki pura kita akan merasa damai dan hening karena jauh dari keramaian di jalan raya dan disambut dengan hijaunya pepohonan sekitar pura. Di pura tersebut memiliki bangunan-bangunan suci yang unik dan juga menarik, salah satunya adalah Linggam Ciwa tertinggi di dunia yang masuk sebagai rekor muri pada tanggal 10 April 2015, selain itu terdapat juga bangunan pelinggih tempat persembahyangan yang diperuntukkan untuk Buddha dan lain sebagainya.

Pura ini diresmikan pada April 2015 lalu, namun meskipun sudah masuk sebagai rekor muri terbesar di dunia, masih banyak yang belum mengetahui letak dan asal usulnya. Hal ini dikarenakan tempat pura yang jauh dari perkotaan dan akses jalan kecil menuju pura tersebut. Selain itu pura ini belum secara maksimal diperkenalkan melalui sosial media, hanya berbasis blog.

Karena hal tersebut, penulis membuat media informasi tentang pura ini yang berjudul “Media Informasi Wisata Religi Pura Purohita Buleleng Bali Berbasis Multimedia” yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang pura tersebut kepada masyarakat luas. Agar nantinya pura ini bisa menjadi wisata yang berkembang dan banyak pengunjungnya. Media ini juga dilengkapi dengan subtitle bahasa inggris, agar nantinya bisa dimengerti oleh para wisatawan mancanegara.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan menjawab hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Bagaimana rancangan Media Informasi Wisata Religi Pura Purohita Buleleng Bali Berbasis Multimedia ?
2. Bagaimana mengimplementasikan Media Informasi Wisata Religi Pura Purohita Buleleng Bali Berbasis Multimedia ?

1.3 Batasan

Agar Media Informasi ini berguna bagi pengguna, maka memiliki batasan masalah yang mencakup keperluan untuk wisatawan baik dalam dan luar negeri:

1. Informasi yang ditampilkan adalah informasi wisata yang ada di Pura Purohita yang dilengkapi dengan *audio* dan *subtitle* atau terjemahan bahasa *inggris* pada video.
2. Media informasi yang ditampilkan adalah pelopor pembangunan pura, proses pembangunan pura dimulai, serta stana pelinggih-pelinggih pura tersebut.
3. Media informasi ini membahas tentang wisata Pura Purohita, yang akan langsung dijelaskan oleh pemandu wisata atau pemangku yang ada di pura tersebut.
4. Durasi video promosi ini kurang lebih adalah 10.00 menit.
5. Memutarakan suara wawancara dari pemangku Purohita Pura

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Media Informasi Wisata Religi Pura Purohita Buleleng Bali Berbasis Multimedia sebagai berikut:

1. Membuat media informasi destinasi wisata untuk mengenalkan wisata di Desa Unggahan, Kabupaten Buleleng.
2. Dapat mengimplementasikan video ini dengan *Software Adobe Premiere* untuk *editing*, *Adobe Audition* untuk *dubbing* atau mengisi suara, *After Effects* untuk pembuatan *opening*.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan Media Informasi Wisata Religi Pura Purohita Buleleng Bali Berbasis Multimedia yaitu:

1. Dengan adanya Media Informasi Wisata Religi Pura Purohita Buleleng Bali Berbasis Multimedia ini diharapkan dapat membantu para wisata untuk menjelajahi daerah wisata di Pura Purohita Kabupaten Buleleng.
2. Dengan adanya Media Informasi Wisata Religi Pura Purohita Buleleng Bali Berbasis Multimedia dapat memperkenalkan kepada dunia luar budaya dan keunikan yang ada di Desa Unggahan.
3. Menggunakan video untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas semakin cepat